**ARTIKEL**

**PENGARUH KESEIMBANGAN, KELINCAHAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA**

**SMA NEGERI 2 PINRANG**

***THE INFLUENCE OF BALANCE, AGILITY, AND SELF COMNFINDENCE OF DRIBBLING ABILITY IN FOOTBALL GAME TO***

***STUDENTS AT SMAN 2 PINRANG***

**H. ASDAR AZIS**

****

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**

**PENGARUH KESEIMBANGAN,KELINCAHAN DAN PERCAYA DIRI TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

**PADA SISWA SMA NEGERI 2 PINRANG**

**H. Asdar ,Abraham, Anto Sukanto**

Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222

*email:* *ajhicaddank23@gmail.com*

ABSTRACT

The research aims to discover the extent of the direct and indirect influence of balance, agility, and self confidence on ball dribbling ability in football game to students of SMAN 2 Pinrang. The research is descriptive research. The populations of with 30 student. The samples of the research were 30 students determinated by using consideration. The data were analyzed by using Path Analysis.

The conclusions based on the result of data analysis are : (1) there is significant influence of balance on self confidence to students at SMAN 2 Pinrang with the value of standardized coefficient beta 0.333 or 33.3%; (2) there is significant influence og agility on self confidence to students at SMAN 2 Pinrang with the value of standardized coefficient beta 0.585 or 58.5%; (3) there is significant influence of balance on ball dribbling ability in football game to students at SMAN 2 Pinrang with the value of standardized coefficient beta 0.337 or 33.7%; (4) there is significant influence of agility on ball dribbling ability in football game to students at SMAN 2 Pinrang with the value of standardized coefficient beta 0.344 or 33.4%; (5) there is significant influence of self confidence on ball dribbling ability in football game to students at SMAN 2 Pinrang with the value of standardized coefficient beta 0.328 or 32.8%; (6) there is significant of balance on ball dribbling ability in football game to students at SMAN 2 Pinrang through self confidence with the value of standardized coefficient beta 0.109 or 10.9% : (7) there is significant influence of agility on ball dribbling ability in football game to students at SMAN 2 Pinrang through self confidence with the value of standardized coefficient beta 0.191 or 19.1%.

Keywords : Balance, Agility, Self Confidence, Ball Dribbling Ability in Football Game

ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh langsung dan tidak langsung pengaruh keseimbangan, kelincahan dan percaya diri terhadap kemampuan *menggiring bola* dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Pinrang yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 30 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*)

Bertolak dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1). Ada pengaruh yang signifikan keseimbangan terhadap percaya diri siswa SMA Negeri 2 Pinrang dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.333 Atau 33.3%; (2). Ada pengaruh yang signifikan kelincahan terhadap percaya diri siswa SMA Negeri 2 Pinrang dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.585 atau 58.5%; (3). Ada pengaruh yang keseimbangan terhadap kemampuan *menggiring bola* dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.337 atau 33.7%; (4). Ada pengaruh yang signifikan kelincahan terhadap kemampuan *menggiring bola* dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.344 atau 33.4%; (5) Ada pengaruh yang signifikan percaya diri terhadap kemampuan *menggiring bola* dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.328 atau 32.8%; (6). Ada pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan *menggiring bola* dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang melalui percaya diri dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.109 atau 10.9 %; (7). Ada pengaruh signifikan kelincahan terhadap kemampuan *menggiring bola* dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang melalui percaya diri dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0.191 atau 19.1%.

Kata Kunci : Keseimbangan, Kelincahan, Percaya diri, Kemampuan Menggiring bola dalam Permainan Sepakbola

**PENDAHULUAN**

Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga danmengolahragakan masyarakat,maka kegiatan olahraga di Indonesia dilaksanakan sepanjang tahun mulai dari tingkat daerah hingga tingkat nasional bahkan sampai ke taraf Internasional. Hal tersebut menunjukkan perkembangan yang pesat dan menggembirakan bagi dunia olahraga di tanah air.Khusus di Sulawesi Selatan banyak cabang olahraga yang sudah dikenal oleh masyarakat,baik olahraga yang baru berkembang maupun olahraga yang telah lama berkembang dan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari adalah sepakbola.

Perkembangan olahraga sepakbola di Sulawesi Selatan dapat dikatakan sudah menampakkan hasil yang menggembirakan dan memuaskan terbukti dengan prestasi yang telah dicapai dibeberapa kejuaraan nasional yang pernah diselenggarakan sudah mampu mengangkat derajat dan membawa keharuman nama daerah,sehingga dapat dikatakan penampilan para pemain kita memiliki kemampuan untuk bersaing di tingkat Nasional.

Sepakbola merupakan suatu cabang olahrga yang banyak digemari oleh masyarakat karena dapat dimainkan oleh semua lapisan masyarakat, baik masyarakat yang bertempat tinggal di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Bahkan dari kalangan anak-anak, remaja maupun dewasa memainkan olahraga ini. Pada dasarnya permainan sepakbola dulu pertama kali dimainkan oleh orang-orang Inggris tapi semakin berkembangnya zaman olah raga ini sudah dapat berkembang dan masyarakat. Permainan sepakbola dimainkan oleh 2 tim dalam suatu lapangan yang masing-masing tim terdiri dari sebelas pemain. Dalam pertandingan sepakbola dipimpin oleh wasit dan dibantu oleh hakim garis. Waktu normal pertandingan sepakbola adalah 2 x 45 menit.

Kondisi fisik pemain sepakbola menjadi objek utama untuk dibina dan dikembangkan oleh pelatih sepakbola selain teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding. Kondisi fisik yang prima serta siap untuk menghadapi pertandingan merupakan unsur yang penting dalam permainan sepakbola. Kondisi fisik yang prima serta penguasan teknik yang baik dapat memberikan sumbangan yang cukup menentukan untuk memiliki kecakapan bermain sepakbola.

Dalam proses latihan unsur-unsur kondisi fisik menempati posisi terdepan untuk dilatih, sebelum melanjutkan ke latihan teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding dalam pencapaian prestasi.Hal yang menunjukan bahwa semua cabang olahraga khususnya sepakbola dapat ditingkatkan pada usia muda untuk pencapaian prestasi tertinggi. Seseorang pemain sepakbola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik terutama teknik dengan bola, yang diperlukan saat untuk menyerang, bertahan dan menguasai bola . Salah satu teknik yang diperlukan dalam sepakbola adalah teknik menggiring bola *(dribbling)*. Yang perlu dilatih dengan baik, disamping untuk menghindari dan melakukan gerak tipu untuk mengecoh lawan saat menguasai bola perlu memiliki kelentukan dan reaksi untuk melakukan gerakan mengecoh, mengontrol, menghindari sergapan lawan dan mengoperkan bola sesuai dengan yang diinginkan pemain.

Teknik dalam permainan sepak bola meliputi dua macam teknik yaitu : teknik dengan bola dan tanpa bola. Teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola , gerak tipu *tackling* , lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang. Mengontrol bola diantaranya adalah menjaga dan melindungi bola dengan kaki untuk terus dibawa kedepan disebut juga menggiring *(dribbling).*

Dalam permainan sepakbola terdapat beberapa teknik yang merupakan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar dapat bermain dengan baik guna menuju peningkatan prestasi, seperti menendang bola, menyundul bola, menggiring bola, dan sebagainya. Namun dalam hubungannya dengan penelitian ini hanya terfokus pada satu teknik saja yakni teknik menggiring bola.

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan kaki bagian kaki yang dipergunakan dalam menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran (gawang lawan), melewati hadangan lawan, mencari kesempatan untuk memberikan umpan dan menghambat permainan. Memiliki kemampuan menggiring yang baik sangat penting dalam permainan sepakbola.

Teknik menggiring bola merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola karena dapat menunjang terciptanya gol dalam suatu pertandingan. Seperti halnya seorang pemain yang sukses menggiring bola dalam usahanya keluar dari kawalan lawan pada saat berada di depan gawang akan memberikan peluang yang besar untuk menciptakan gol karena keberhasilannya menggiring bola dengan melewati lawan yang menghadang menuju ke daerah kosong membuat posisinya bebas dan leluasa dalam melakukan tendangan ke gawang.

Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain harus memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. menggiring bola berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan member umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. Menggiring bola memerlukan ketrampilan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti keseimbangan dan kelincahan dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat.

Untuk mencapai kesuksesan menggiring bola dalam usaha keluar dari kawalan lawan, maka pemain tersebut harus mampu melakukan gerakan menggiring bola secara berkelok-kelok atau gerakan merubah arah secara tiba-tiba dengan cepat, karena dengan gerakan-gerakan yang seperti ini akan memudahkan dalam melewati lawan yang menghadang.

Perlu diketahui bahwa kemampuan menggiring bola seperti yang diuraikan di atas, tidak dapat terjadi tanpa didukung oleh beberapa unsur yang dapat menunjang, dan salah satunya yang paling dominan adalah unsur kemampuan fisik.Hal ini disebabkan karena tanpa kemampuan fisik yang memadai sulit untuk mengembangkan teknik menggiring yang baik. Begitu pula sebaliknya dengan kemampuan fisik yang baik maka pelaksanaan teknik gerakan menggiring akan dapat ditampilkan secara sempurna.

Unsur-unsur kondisi fisik yang perlu dilatih dan ditingkatkan sesuai dengan cabang olahraga masing- masing sesuai dengan kebutuhannya dalam permainan maupun pertandingan.Dalam peningkatan kondisi fisik maka perlu dilatih dengan beberapa unsur fisik, sedangkan unsur fisik umum meliputi kekuatan,daya tahan, kecepatan dan kelentukan.Sedangkan unsur fisik khususnya mencakup stamina,daya ledak, reaksi, koordinasi, ketepatan dan keseimbangan. Tiap-tiap cabang olahraga mempunyai sifat tertentu dan pesertanya harus memenuhi syarat-syarat tertentu.

Seseorang pemain sepak bola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik terutama teknik menggiring bola, yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola. Untuk teknik yang diperlukan adalah teknik menggiring bola *(dribbling)*.Yang perlu dilatih dengan posisi yang cukup, disamping itu untuk menghindari dan melakukan gerak tipu untuk mengecoh lawan saat menguasai bola perlu memiliki kecepatan dan kelincahan tubuh untuk menghindari sergapan lawan.

Keseimbangan dan kelincahan dibutuhkan oleh seseorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi.Kecepatan dan kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain sepakbola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, juga seorang pemain sepak bola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan dan kelincahan.

Teknik dalam permainan sepak bola meliputi 2 macam teknik yaitu : teknik dengan bola dan tanpa bola. Teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasaimeliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola , gerak tipu, *tackling* , lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang. Mengontrol bola diantaranya adalah menjaga dan melindungi bola dengan kaki untuk terus dibawa kedepan disebut juga menggiring *(dribbling).*Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus kedepan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat.Hal inimenuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik.

Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan. *Dribling* berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan

kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. *Dribling* memerlukan keterampilan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisikyang baik pula seperti keseimbangan dan kelincahan dapat memberikan kemampuangerak lebih cepat.Dengan metode ulangan yang banyak maka kemampuan *dribbling* yang lincah dan cepat dapat dicapai dan ditampilkan dalam pertandingan.

Adapun salah satu faktor keberhasilan baik seorang pesepakbola maupun suatu kesebelasan dalam mewujudkan prestasi di bidang sepakbola pada dasarnya adalah adanya penguasaan keterampilan bermain baik dengan bola maupun tanpa bola yang mumpuni. Dengan memiliki keterampilan bermain, seorang pesepakbola atau tim sepakbola umumnya bisa memperagakan suatu strategi permainan yang dapat mengantarkan pada kemenangan. Melaui penguasaan keterampilan bermain, seseorang bisa memperagakan sistem permainan dengan karakter yang menyerang. Melalui penguasaan keterampilan bermain, seorang pesepakbola juga bisa memperagakan gaya permainan yang menitiberatkan pada pertahanan.

Salah satu keterampilan bermain dalam sepakbola yang cukup krusial adalah menggiring bola *(dribbling).* Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1997: 241) menggiring bola adalah membawa bola dengan tendangan kaki pendek-pendek.Fungsi utama dari keterampilan menggiring bola adalah memungkinkan para pesepakbola untuk mempertahankan bola saat berlari di sisi lapangan, melintasi lawan, atau maju ke ruang yang terbuka. Lebih jauh Luxbacher (2011: 47) menambahkan: “Jika berhasil mengalahkan lawan dengan teknik menggiring di sepertiga daerah penyerangan di dekat gawang lawan, maka pemain mungkin bisa mendapatkan kesempatan untuk mencetak gol”.

Dalam melakukan keterampilan menggiring bola yang baik, ada sederet aspek yang diasumsikan atau diduga bisa menjadi penunjang.Salah satu di antaranya adalah keseimbangan *(balance*). Menurut Halim (2011: 136) keseimbangan adalah kemampuan tubuh untuk melakukan reaksi terhadap setiap perubahan posisi tubuh sehingga tubuh stabil, serta kemampuan untuk mempertahankan atau mengontrol sistem syaraf otot agar dapat bekerja efisien baik sewaktu tubuh dalam keadaan diam maupun bergerak.Keseimbangan amat diperlukan pesepakbola untuk menunjang kelincahan, dan untuk menstabilkan tubuh saat mengejar bola yang digiring dalam keadaan lurus (*line straight dribbling).*

 Selain keseimbangan, aspek lain yang juga diasumsikan bisa mempengaruhi keterampilan dalam menggiring bola adalah kelincahan, atau yang dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan istilah *agility.* Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah posisi atau arah gerakan tubuh dengan cepat ketika sedang bergerak cepat tanpa kehilangan keseimbangan atau kesadaran orientasi terhadap posisi tubuh. Dalam menggiring bola, para pesepakbola kadang dituntut untuk berkelok-kelok (*zig-zag*) atau melakukan *non-line straight dribbling* (menggiring non lurus) agar dapat melewati pemain lawan yang menghadang.Pada saat inilah kelincahan sangat diperlukan.

Kelincahan memiliki peran dalam menggiring bola. Kelincahan secara sederhana dipahami sebagai kecepatan dan koordinasi. Kelincahan bukan merupakan sesuatu yang melelahkan walaupun ada tuntunan kecepatan didalamnya. Kecepatan dalam kelincahan diartikan sebagai kecepatan yang tepat terutama ketika melakukan menggiring bola. Jalan perlahan atau lari terputus putus membantu seorang pemain untuk melakukan menggiring bola dengan tepat terutamapada saat pertandingan.

Ketatnya hadangan lawan atau posisi teman satu tim akan menentukan kelincahan dalam melakukan menggiring bola. Ketepatan, kecepatan dan koordinasi adalah pada saat menerima bola dan mengoper bola dengan kemampuan kontrol bola yang tepat adalah hal yang sangat penting dalam menggiring bola.

Penguasaan keterampilan menggiring bola selain membutuhkan keseimbangan dan kelincahan sebagai aspek penunjang, pada dasarnya juga diduga memerlukan aspek lain yang bersifat psikis, yakni percaya diri. Percaya diri adalah proses aktualisasi generator penggerak internal di dalam diri individu untuk menimbulkan aktivitas, menjamin kelangsungannya dan menentukan arah atau haluan aktivitas terhadap pencapaian prestasi yang telah ditetapkan.Percaya diri dianggap bisa mempengaruhi tingkat keterampilan menggiring bola karena umumnya menurut Menurut Dra. M. M. Nilam Widyarini, Msi.(2009.100) kepercaan diri adalah jembatan yang menghubungkan harapan dengan kinerja, investasi dengan hasilnya.Rasa percaya diri terbentuk harapan-harapan positif untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Di SMA Negeri 2 Pinrang cabang olahraga sepakbola menjadi salah satu titik perhatian guru penjas dan ini terbukti dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung di sekolah tersebut. Akan tetapi pencapaian prestasi dan hasil belajar belum menunjukkan kemampuan bermain sesuai yang diharapkan di SMA Negeri 2 Pinrang sehingga perlu diadakannya suatu penilitian untuk mencari penyebab utama sehingga prestasi dan hasil belajar pada cabang olahraga sepakbola dapat ditingkatkan.Pada dasarnya bahwa kualitas permainan sepakbola sangat tergantung pada peguasaan teknik dasarnya, kondisi fisik dan kemampuan psikis.Dalam teknik dasar menggiring bola kondisi fisik yang paling berperan adalah keseimbangan dan kelincahan, Pemain yang menguasai teknik dasar, juga memiliki kondisi psikis yang baik seperti percaya diri, dengan adanya kepercayaan diri yang dimiliki seseorang maka dapat menampilkan suatu performa yang baik

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian yang tentang “Pengaruh keseimbangan, kelincahan dan percaya diri terhadap kemampuan menggirirng bola dalam permaianan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap percaya diri pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang?
2. Apakah ada pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri pada SMA Negeri 2 Pinrang?
3. Apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang?
4. Apakah ada pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang?
5. Apakah ada pengaruh langsung percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang?
6. Apakah ada pengaruhkeseimbangan melalui percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang?
7. Apakah ada pengaruh kelincahan melalui percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang?

Setiap aktivitas selalu memiliki tujuan, begitu pula dalam mengadakan penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran secara empiris tentang hal-hal yang hendak diperoleh, dan hasil yang akan diperoleh melalui peneliltian ini.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap percaya diri pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.
5. Untuk mengetahui apakah adapengaruh langsung percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.
6. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keseimbangan melalui percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.
7. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kelincahan melalui percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.

###### METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan langkah-langkah (prosedur) penelitian, yaitu identifikasi variabel dan desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Metodologi merupakan metode yang di pergunakan untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang di lakukan secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam suatu penelitian, sehingga arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian deskriptif, dengan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk analisis datanya. Menurut Sudaryono dkk (2013: 9) “Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian”.

Lokasi Penelitian akan dilaksanakan diSMA Negeri 2 Pinrang.

Sugiyono (2016:38) mengemukakan bahwa “Variabel penelitian adalah adalah segala sesuatu yang berbntuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun variabel yang ingin diteliti adalah:

* 1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas sebagai berikut :
		+ Keseimbangan ( X1 )
		+ Kelincahan ( X2 )
	2. Variabel antara (*intervening variable*) adalah variabel yang menghubungkan antara variabel bebas dan terikat yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan namun tidak dapat diamati atau diukur.. Adapun variabel antara sebagai berikut :
		+ Percaya Diri (X3)
	3. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan di pengaruhi oleh beberapa faktor lain. Adapun variabel terikat sebagai berikut :
		+ Kemampuan menggiring bola (Y)

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis jalur untuk analisis datanya. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pinrang.Desain Penelitiannya adalah sebagai berikut :

**X1**

**X2**

**Y**

**X3**

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2015: 71)

**Keterangan:**

X1 = Keseimbangan

X2 = Kelincahan

X3 = Percaya Diri

Y = Kemampuan Menggiring Bola

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dari pengertian tersebut sejalan dengan Sugiyono(2016: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Sedangkan menurut suharsimi ariikunto (2006: 173) “populasi adalah kesulurahan subjek penilitian”.

Bertolak dari pendapat diatas dapat ditarik suatu makna bahwa seluruh obyek yang memiliki karakteristik tertentu diistilahkan sebagai populasi.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Pinrang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang representatif mewakili populasi, dengan maksud untuk meringankan beban peneliti karena pertimbangan berbagai hal termasuk keterbatasan waktu, dana, dan lainnya.Menurut Noor (2012: 147) “sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari populasi”.

Sugiyono (2016 : 81) menyatakan bahwa: Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.Penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.Menurut sugiyono (2016:82) *simple random sampling*.adalah teknik penentuan sampel dengan pengambilan sampel dari populasi di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa yang diperoleh melalui *simple random sampling*.

1. **Tes keseimbangan dinamis (*Bass Tes*)**

Tujuan : Untuk mengukur keseimbangan dinamis.

Fasilitas/alat : Ruang yang datar, *stopwatch,* 11 potong pita plastik, tanda berukuran 1 x ¾ inci (2,54 x 1,9 cm), formulir tes dan alat tulis.

Petugas: Pemberi gerak, pengambil waktu, pencatat skor.

Pelaksanaan tes : Peserta tes berdiri pada kaki kanan sebagai posisi awal, kemudian lompat ke tanda pita plastik pertama (1) bertumpu pada kaki kiri, kemudian ujung telapak kaki harus betul-betul menutupi tanda pita plastik sehingga tak bisa dilihat. Ujung jari kaki kanan diletakkan si belakang lutut kiri, kedua tangan di pinggang. Waktu mulai di hitung dan *stop watch* dijalankan tepat pada saat peserta tes meletakkan kakinya pada tanda pita plastik pertama dan mempertahankan sikap berdiri dalam posisi keseimbangan statis selama 5 detik. Setelah waktu 5 detik habis, aba-aba “Ya” diberikan dan peserta tes mengangkat tumitnya dari lantai dan mempertahankan sikap keseimbangan statis selama 5 detik. Selanjutnya lompat lagi ke tanda pita plastik kedua (2) bertumpu pada kaki kanan dan melakukan sikap dan gerakan yang sama dengan tanda pita plastik pertama, begitu seterusnya sampai lompatan terakhir atau lompatan ke sepuluh (10). Setiap keberhasilan pendaratan atau upaya menutupi tanda pita plastik selama 5 detik mendapat 5 skor dan 5 skor berikutnya untuk usaha mempertahankan keseimbangan statis dengan mengangkat tumit selama 5 detik. Setiap keseimbangan 5 detik harus disebutkan dengan keras dan 1 skor diberikan untuk setiap detik dan catat skornya pada setiap tanda pita plastik atau 100 skor apabila dapat menyelesaikan rangkaian gerakan dengan sempurna. Percobaan dikatakan berhasil apabila setiap tanda pita plastik tertutup oleh ujung telapak kaki selama 5 detik dan dapat mempertahankan sikap keseimbangan statis disetiap tanda pita plastik selama 5 detik dengan ujung telapak kaki tetap menutupi tanda pita plastik, tumit tidak menyentuh lantai, berdiri tegak dengan satu kaki tumpu, ujung kaki yang lain diletakkan dibelakang lutut kaki lainnya, kedua tangan pada pinggang. Sikap dan gerakan tidak diberi skor apabila, melakukan percobaan tidak sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.

1. **Tes Kelincahan (lari zig-zag)**

Tujuan: untuk mengukur/mengetahui kelincahan seseorang.

Alat dan perlengkapan:

1. Stopwatch
2. Tiang/tonggak
3. Formulir tes dan alat tulis
4. Persiapan lintasan lari zig-zag dengan jarak setiap tiang adalah 5 meter.

Pelaksanaan tes:

* + 1. Testee berdiri dibelakang garis start dalam keadaan siap untuk berlari.
		2. Pada aba-aba “Ya” testee segera berlari dengan secepat mungkin secara zig-zag melewati tiang-tiang yang telah dipasang sebelumnya.
		3. Bersamaan dengan aba-aba Ya stopwatch dijalankan dan dihentikan bersamaan testee memasuki garis finish.

Penilaian:

Hasil yang dicatat adalah waktu tercepat yang dicapai oleh testee dari tiga kali melakukan tes lari zig-zag.

1. **Tes pengukuran Percaya diri**

Dalam pengukuran percaya diri maka saya menggunakan tes dengan menggunakan angket. Dalam proses penggunaan angket ditempuh langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan angket. Angket yang dipersiapkan terdiri dari atas beberapa bagian, yaitu bagian pertama pengantar, bagian kedua petunjuk tentang pengisian angket, bagian ketiga memuat sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan bagian keempat adalah identitas responden
2. Mengedarkan angket Dalam mengedarkan angket peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala kantor Dinas Pendidikan kota makassar, kemudian menghubungi Kepala SMA Negeri 2 Pinrang
3. Memeriksa jawaban angket. Setelah angket dikumpulkan selanjutnya peneliti memeriksa angket yang telah diisi oleh responden dengan nilai atau skor yang telah ditentukan oleh setiap jawaban (pilihan).
4. **Tes menggiring bola**

Tujuan: Untuk Mengukur keterampilan menggiring bola dengan cepat disertai perubahan arah.

Alat dan perlengkapan:

1. Bola kaki
2. *Stopwatch*
3. Tiang/lembing
4. Meteran gulung
5. Formulir tes dan alat tulis

Pelaksanaan tes:

1. Pada aba-aba “siap” testee berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya.
2. Pada aba-aba “ya” testee mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama beikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai testee melewati garis finish.
3. Bila salah arah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa harus mempergunakan anggota badan yang lain kecuali kaki.
4. Bola digiring digiring dengan menggunakan kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki perna menyentuh bola satu kali sentuh.

Penilaian: Hasil yang diambil adalah waktu yang dicapai testee dalam menggiring bola dari *start* sampai *finish*, yang terbaik dari 3 kali melakukan tes.

Jadi keseluruhan analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komputer dengan bantuan SPSS versi 22.00 dengan taraf signifikan 95% atau α 0,05.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis koefisien regresi dari variabel keseimbangan, kelincahan dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Selanjutnya pengujian hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori dengan hasil penelitian yang dicapai.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa dari tujuh hipotesis (lima hipotesis menyatakan hubungan langsung dan dua hipotesis hubungan tidak langsung) yang diajukan dan semua hipotesis yang memiliki hubungan langsung memiliki signifikan. Dengan kata lain ada lima hipotesis yang diterima dan signifikan dan dua hipotesis hubungan tidak langsung. Untuk mengetahui bagaimana keadaan pengaruh antara variabel keseimbangan, kelincahan dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola dijabarkan sebagai berikut.

1. **Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap percaya diri pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.**

Dari hasil analisis data yang diperoleh, ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien beta variabel keseimbangan terhadap percaya diri sebesar 0,333. Kedua, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,039. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari α0,05 (0,039< 0,05).

Berdasarkan ketiga poin tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis di sini adalah keseimbangan memiliki pengaruh langsung terhadap percaya diri dalam permainan sepakbola siswa SMA Negeri 2 Pinrang, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari α0,05 (0,039 < 0,05). Dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis I dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap percaya diri dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang”.

Keadaan seimbang antara tenaga yang berlawanan, atau suatu bagian integral dari hampir setiap tugas gerak dan sering disebut dengan *postural control* (mengontrol sikap badan) (Ma`mun dan Saputra, 1999/2000) sedangkan menurut (Halim, 2011: 136) Kemampuan tubuh untuk melakukan reaksi terhadap setiap perubahan posisi tubuh sehingga tubuh stabil. Dalam kemampuan ini, yang terkandung di dalamnya adalah kemampuan untuk mempertahankan atau mengontrol sistem syaraf otot agar dapat bekerja efisien baik sewaktu tubuh dalam keadaan diam maupun bergerak.Menurut Saranson dalam Komaruddin (2015:67) menjelaskan bahwa “kepercayaan diri merupakan perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses”.

1. **Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.**

Dari hasil analisis data yang diperoleh, ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien beta variabel kelincahan terhadap percaya diri sebesar -0,585. Kedua, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,001. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari α0,05 (0,001 < 0,05).

Berdasarkan ketiga poin tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis di sini adalah kelincahan memiliki pengaruh langsung terhadap percaya diri dalam permainan sepakbola siswa SMA Negeri 2 Pinrang, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari α0,05 (0,001 < 0,05). Dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis I dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang”.

Menurut Harsono (2001) dalam Mylsidayu dan Kurniawan (2015:147) mengatakan bahwa: “*Agility* adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya”. Sedangkan menurut Juliantine, dkk (2007) dalam Mylsidayu; Kurniawan (2015:147) mengatakan bahwa: “*Agility* adalah kemampuan seseorang untuk dapat mengubah arah dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan”. Menurut Saranson dalam Komaruddin (2015:67) menjelaskan bahwa “kepercayaan diri merupakan perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan untuk melakukan dan menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses”.

1. **Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SMA Negeri 2 Pinrang.**

Dari hasil analisis data yang diperoleh, ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien beta variabel keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah sebesar -0,337. Kedua, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,011. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari α0,05 (0,011 < 0,05).

Berdasarkan ketiga poin tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis di sini adalah keseimbangan memiliki pengaruh langsung terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa SMA Negeri 2 Pinrang, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari α0,05 (0,011 < 0,05). Dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis III dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada Pengaruh Langsung keseimbangan terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.

Karena hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis III, maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan teori-teori yang ada. Salah satu teori yang dimaksud adalah teori yang dikemukakan oleh Luxbacher (2011: 48), serta Harsono (1988; dalam Supriatna, Hariadi, dan Taufik, 2015: 145). Menurut Luxbacher (2011: 48), “Semua tipe *dribble* yang baik terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, gerakan tipuan tubuh dan kaki, dan kontrol bola yang rapat”. Dalam hal ini, kemampuan mengubah arah yang dimaksud, dapat pula diidentikan sebagai kelincahan. Keadaan seimbang antara tenaga yang berlawanan, atau suatu bagian integral dari hampir setiap tugas gerak dan sering disebut dengan *postural control* (mengontrol sikap badan) (Ma`mun dan Saputra, 1999/2000) sedangkan menurut (Halim, 2011: 136) Kemampuan tubuh untuk melakukan reaksi terhadap setiap perubahan posisi tubuh sehingga tubuh stabil. Dalam kemampuan ini, yang terkandung di dalamnya adalah kemampuan untuk mempertahankan atau mengontrol sistem syaraf otot agar dapat bekerja efisien baik sewaktu tubuh dalam keadaan diam maupun bergerak.

1. **Ada pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.**

Dari hasil analisis data yang diperoleh, ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien beta variabel kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah sebesar 0,334. Kedua, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,026. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari α0,05 (0,026 < 0,05).

Berdasarkan ketiga poin tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis di sini adalah kelincahan memiliki pengaruh langsung terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada tim sepakbola siswa SMA Negeri 2 Pinrang, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari α0,05 (0,025 < 0,05). Dengan perkataan lain, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis IV dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada Pengaruh Langsung Kelincahan terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang.

Karena hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis IV, maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan teori-teori yang ada. Salah satu teori yang dimaksud adalah teori yang dikemukakan oleh Luxbacher (2011: 48), serta Harsono (1988; dalam Supriatna, Hariadi, dan Taufik, 2015: 145). Menurut Luxbacher (2011: 48), “Semua tipe *dribble* yang baik terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, gerakan tipuan tubuh dan kaki, dan kontrol bola yang rapat”. Dalam hal ini, kemampuan mengubah arah yang dimaksud, dapat pula diidentikan sebagai kelincahan. Menurut Harsono (1988; dalam Supriatna, Hariadi, dan Taufik, 2015: 145), “Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya”.

1. **Ada pengaruh langsung percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada Siswa SMA Negeri 2 Pinrang**

Dari hasil analisis data yang diperoleh, ada tiga hal yang ditunjukkan. Pertama, nilai koefisien beta variabel percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah sebesar -0,328. Kedua, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,030. Ketiga, nilai signifikan yang diperoleh kurang dari α0,05 (0,030 < 0,05).

Berdasarkan ketiga poin tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis di sini adalah percaya diri memiliki pengaruh langsung terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari α0,05 (0,030 < 0,05). Dengan perkataan lain pula, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis V dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada Pengaruh Langsung Percaya diri terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang”.

Karena hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis V, maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan teori-teori serta penelitian terdahulu yang ada.Menurut Komaruddin (2015: 65) bahwa “untuk mencapai prestasi puncak siswa perlu memiliki kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap peningkatan performa siswa.

1. **Ada pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang melalui percaya diri.**

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai hasil perkalian antara koefisien beta pengaruh langsung keseimbangan terhadap percaya diri dalam permainan sepakbola dengan koefisien beta pengaruh langsung percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah sebesar -0,109.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis di sini adalah keseimbangan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang, karena nilai koefisien beta pengaruh keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui percaya diri lebih besar dari nilai koefisien beta pengaruh langsung keseimbangan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola, (-0,109<-0,337). Dengan perkataan lain pula, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis VI dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada Pengaruh Langsung Keseimbangan terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola melalui Percaya diri pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang ”.

Karena hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis VI, maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang ada. Beberapa teori yang dimaksud adalah teori yang dikemukakan Komaruddin (2015: 65) bahwa “untuk mencapai prestasi puncak siswa perlu memiliki kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap peningkatan performa siswa. Menurut Luxbacher (2011: 48), serta Harsono (1988; dalam Supriatna, Hariadi, dan Taufik, 2015: 145). Menurut Luxbacher (2011: 48), “Semua tipe *dribble* yang baik terdiri dari beberapa komponen. Komponen tersebut mencakup perubahan kecepatan dan arah yang mendadak, gerakan tipuan tubuh dan kaki, dan kontrol bola yang rapat”. Dalam hal ini, untuk mendukung kecepatan dibutuhkan keseimbangan.

1. **Terdapat pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang melalui percaya diri**

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai hasil perkalian antara koefisien beta pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri dalam permainan sepakbola dengan koefisien beta pengaruh langsung percaya diri terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola adalah sebesar 0,191.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, asumsi yang dapat dikemukakan penulis di sini adalah kelincahan memiliki pengaruh terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui percaya diri pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang, karena nilai koefisien beta pengaruh kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola melalui percaya diri lebih besar dari nilai koefisien beta pengaruh langsung kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola, (0,191 <0,334). Dengan perkataan lain pula, hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis VI dalam penelitian ini yang berbunyi: “Ada Pengaruh Langsung Percaya diri terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang”.

Karena hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis VII, maka dapat dikemukakan pula bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori-teori yang ada. Beberapa teori yang dimaksud adalah teori yang Menurut Harsono (1988; dalam Supriatna, Hariadi, dan Taufik, 2015: 145), “Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya”..Menurut Komaruddin (2015: 65) bahwa “untuk mencapai prestasi puncak siswa perlu memiliki kepercayaan diri, karena kepercayaan diri memiliki korelasi yang signifikan terhadap peningkatan performa siswa.

Disamping itu percaya diri dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola karena dalam pelaksanaannya membutuhkan dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

PENUTUP

Dari hasil pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

* + - 1. Terdapat pengaruh langsung keseimbangan terhadap percaya diri pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang
			2. Terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap percaya diri pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang
			3. Terdapat pengaruh langsung keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang
			4. Terdapat pengaruh langsung kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang
			5. Terdapat pengaruh langsung percaya diri terhadap pada kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang
			6. Terdapat pengaruh keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang melalui percaya diri
			7. Terdapat pengaruh kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 2 Pinrang melalui percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Agar kemampuan dapat lebih ditingkatkan para siswa yang tingkat keseimbangan, kelincahan dan percaya diri yang tinggi diharapkan agar guru memberikan ruang untuk latihan khusus luar jam sekolah.

Para pendamping baik itu orang tua ataupun guru senantiasa memantau perkembangan pelajar ataupun siswa yang diajar atau yang dibina. Jika melihat ada siswa yang memiliki keseimbangan, kelincahan dan percaya diri yang baik maka dapat diarahkan dengan memberikan latihan yang lebih insentif.

Diharapkan kepada para guru atau tenaga pengajar agar senantiasa memberikan dorongan dan percaya diri kepada siswanya agar tertarik mengikuti pembinaan secara serius pada cabang olahraga Sepakbola.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih baik mengenai keseimbangan, kelincahan dan percaya diri terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola, maka diharapkan ada penelitian lanjutan mengenai ini. Dengan pelaksanaan penelitian yang lebih baik tanpa terganggu adanya faktor lain seperti kondisi yang tidak memungkinkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Appolo.

Gunarsa D. Singgih, Setiadarma P. Monty dan Soekasah R. Hardjolukito
 Myrna.1996. *Psikologi Olahraga.* Jakarta : BPK Gunung Mulya

Gunarsa D. Singgih. 2008*Psikologi Olahaga Prestasi.* Jakarta : BPK Gunung Mulya

Halim, I. N. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Halim Ichsan Nur. 2011. *Tes dan Pengukuran dalam bidang Olahraga.*Univesrsitas
 Negeri Makassar.

Haddade, Ilyas & Ismail Tola. 1991. Penuntun Mengajar dan Melatih Sepakbola. FPOK IKIP. Ujungpandang.

Hidayat, I. 1997. *Biomekanika*. Bandung: IKIP Bandung.

Husdarta, S. J. H. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.

Kirkendall, D.R., Gruber, J.J., & Jhonson, E.R. 1980. *Measurement and Evaluation for Physical Educators.* United States of America: Brown Company Publishers.

Komaruddin. 2015 *Psikologi Olahraga* Bandung : Remaja Rosdakarya

Kosasih, E. 1985. *Olahraga Tehnik dan Program Latiha*n. Jakarta: Akademika Pressindo.

Luxbacher, A. J. 2011. *Sepakbola. Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mylsidayu Apta, Kurniwan Febi. 2015 *Ilmu Kepelatihan Dasar* Bandung :Alfabeta

Noor, J. 2012. *Metodologi Penelitian*: *Skripsi, Thesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Nurhasan. 2000. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga.* Universitas Pendidikan Indonesia

 . 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.

Pryanto dan Maryanto. 2010. *Cerdas dan Bugar*. Semarang: Aneka Ilmu.

Reilly, T. 1996. *Science and Soccer*. London: A & FN Spon.

Rohim, A. 2008. *Bermain Sepak Bola*. Semarang: Aneka Ilmu.

Setyobroto Sudibyo. 2001. *Mental Training.* Jakarta : Solo

Sudaryono, Morono Gaguk, Rahayu Wardani. 2013. *Pengemangan Instrumen
 Penelitian Pendidikan.* Yokyakarta : Graha Ilmu

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung* : Alfabeta

Sudaryono., Margono, G., & Rahayu, W. 2013. *Pengembangan Instrumen PenelitianPendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*: *Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiastuti. 2011. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.